



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita

**DI PILIH UNTUK MENJADI
MILIK KRISTUS**

Edisi 27, Januari 2016

SALING MENDORONG DALAM KASIH

D1. Dibaca

IBRANI 10:22-25 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya

D2. Direnungkan

1. Apa yang harus kita pegang teguh? Mengapa?
2. Apa yang harus kita perhatikan?
3. Seperti apa kebiasaan beberapa orang menyikapi pertemuan-pertemuan ibadah?
4. Mengapa kita harus semakin giat melakukannya?

D3. Diterapkan

Saudara, saling memerhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik adalah kehendak Tuhan yang baik untuk pertumbuhan rohani kita. Tidak ada orang yang tidak pernah salah dalam mengambil keputusan, kita semua belum sempurna dan memiliki kelemahan. Kondisi yang buruk atau bahkan sebaliknya, kondisi yang menyenangkan bisa saja membuat kita salah mengambil keputusan. Kondisi buruk membuat kita tertekan, sebaliknya kondisi menyenangkan dapat membuat kita lupa daratan, sehingga tidak dapat mengambil keputusan dengan baik. Kita perlu saudara seiman yang dapat dipercaya untuk mengingatkan kita, sehingga kita tidak semakin jauh melakukan kesalahan yang dapat berakibat fatal. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik, beberapa di antaranya adalah melalui pertemuan ibadah, persekutuan, dan lebih baik lagi melalui kelompok pemuridan, di mana satu sama lain anggotanya sangat mengenal karakter dan sifat-sifatnya.

Saudara, bagaimana dengan kondisi Anda saat ini? Sudahkah tergabung dalam persekutuan terdekat di mana Anda tinggal atau di tempat di mana Saudara bekerja? Bila belum, mengapa hal itu dapat terjadi? Apakah kesibukan yang membuat kita tidak menghadiri pertemuan-pertemuan tersebut? Renungkan kembali Firman Tuhan hari ini, bukankah itu berarti kita tidak dapat hidup sendiri tanpa persekutuan dengan saudara seiman lainnya? Jadi mulailah menyediakan waktu itu dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang semakin dekat.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan : EFESUS 1 : 22 - 23

BERITA PERTOBATAN DAN PENGAMPUNAN DOSA UNTUK SEGALA BANGSA

D1. Dibaca

LUKAS 24:44-48 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Apa yang harus digenapi seperti yang dimaksud oleh Yesus dalam perikop ini?
2. Apa yang membuat murid-murid Kristus dapat mengerti Kitab Suci?
3. Apa yang sudah tertulis mengenai Mesias?
4. Berita tentang apa yang harus disampaikan ke pada segala bangsa?

D3. Diterapkan

Saudara, kematian dan kebangkitan Yesus untuk menebus dosa manusia, pada dasarnya sudah dinubuatkan pada kitab-kitab Perjanjian Lama, yang pada masa Yesus di dunia dijadikan acuan untuk kehidupan beragama bangsa Yahudi saat itu. Meskipun pada masa tersebut kitab Perjanjian Lama tidaklah selengkap saat ini, tetapi ahli-ahli agama pada masa itu jelas telah mempelajari kitab-kitab Taurat, kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur yang merupakan bagian dari kitab Perjanjian Lama. Namun, seperti apa yang disampaikan Yesus bahwa perlu murid-murid-Nya dibuka pikirannya sehingga dapat mengerti Kitab Suci. Penyingkapan Firman Tuhan adalah hal yang perlu kita dapatkan setiap hari, sehingga kita dapat mengerti apa yang dimaksud oleh Firman Tuhan secara mendalam dan memberikan semangat bagi kita untuk melakukannya. Tidak hanya itu saja, seperti yang terjadi pada murid-murid yang kita baca hari ini, di mana mereka menjadi jelas mengenai tindakan apa yang harus dilakukan dalam rangka menggenapi rencana Tuhan. Penyingkapan yang jelas dari berita petobatan dan pengampunan dosa membuat murid-murid Yesus dapat menyampaikan berita ini dengan penuh keyakinan disertai tanda-tanda ajaib.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Adakah penyingkapan Firman Tuhan pernah Saudara alami sehingga dengan suatu keyakinan menggebu Saudara melakukan apa yang menjadi kehendak-Nya, yaitu memberitakan kabar pengampunan dosa? Jika belum, mintalah kepada Roh Kudus yang sudah diberikan kepada kita umat-Nya untuk dapat memahami apa yang sudah Tuhan sampaikan dalam Kitab Suci. Setelah itu mulailah untuk berjalan dengan kuasa-Nya untuk memberitakan kabar baik tersebut dan lihatlah bahwa Tuhan menyertai Saudara dengan kekuatan dan kemuliaan-Nya.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan : EFESUS 1 : 22 - 23

DI DALAM KRISTUS KITA YANG “JAUH” MENJADI “DEKAT”

D1. Dibaca

EFESUS 2:11-15 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Apa yang terjadi bila hidup tanpa Kristus seperti yang diceritakan dalam Firman Tuhan di Efesus ini?
2. Apa yang terjadi sekarang ketika kita berada dalam Kristus?
3. Siapa yang menjadi damai sejahtera kita? Apa yang telah dilakukan-Nya?
4. Apa yang terjadi dengan kematian-Nya sebagai manusia?

D3. Diterapkan

Saudara, Firman Tuhan hari ini mengingatkan kepada kita bahwa tanpa Kristus kita menjadi orang-orang yang sesungguhnya tidak mendapat ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia. Seperti yang kita baca pada zaman Perjanjian Lama, seluruh janji-janji Tuhan yang luar biasa berlaku bagi Abraham dan keturunan yang dikehendaki-Nya (Ishak). Tuhan memilih bangsa Israel sebagai umat pilihan-Nya yang menyatakan kemuliaan dan kebesaran-Nya. Sejarah telah membuktikan bahwa tidak ada bangsa lain yang pernah mengalami dahsyatnya pertolongan dan penyertaan Yehova atas suatu bangsa, bahkan pada jaman Raja Salomo dunia harus mengakui kekayaan dan hikmat Tuhan yang luar biasa didemonstrasikan melalui Raja Salomo. Puji syukur atas kasih karunia-Nya, sekarang di dalam Kristus Yesus kita yang dahulu jauh sudah menjadi dekat oleh darah Kristus. Tidak mudah memahami betapa besar anugerah yang diberikan-Nya kepada kita karena terbukti banyak orang yang menyebut dirinya sebagai pengikut Kristus (orang Kristen) tetapi tidak mengalami apa yang dijanjikan-Nya. Seringkali tanpa sadar kita menganggap diri kita adalah orang yang “jauh” dari janji-janji Tuhan yang sebenarnya berlaku untuk anak-anak-Nya. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Allah yang sama menyertai bangsa Israel dan Raja Salomo, hari ini menyertai Saudara secara pribadi dan tinggal dalam hati Saudara, semata-mata semuanya karena kematian Yesus di atas kayu salib, sehingga tidak ada penghalang antara Bapa dan Saudara. Jadi, renungkan kebenaran hari ini, Saudara yang semula jauh, sudah menjadi dekat, sehingga Allah bertahta dalam kehidupan Saudara dan sudah seharusnya Saudara mengalami janji dan kuasa-Nya yang hebat itu.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan : EFESUS 2:19

BUKAN ORANG ASING DAN PENDATANG

D1. Dibaca

EFESUS 2:16-20 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Ke pada siapa Allah datang memberitakan damai sejahtera?
2. Apa yang membuat kita beroleh jalan masuk ke pada Bapa?
3. Bila kita bukan lagi orang asing dan pendatang, siapakah kita sesuai surat Firman Tuhan pada perikop ini?
4. Apa artinya “Kristus sebagai batu penjuru” dalam pembangunan tubuh Kristus?

D3. Diterapkan

Saudara, seperti suatu benih yang ditabur di tanah yang baik, demikian pula fungsi suatu keluarga Allah yang memberikan lingkungan terbaik untuk anak-anak Allah dapat bertumbuh menggenapi rencana-Nya. Hal utama setelah pertobatan kita yang dilakukan oleh Allah adalah mengangkat kita sebagai anak-Nya dan menjadikan kita bukan lagi orang asing atau pendatang, tetapi sebagai anggota keluarga Allah. Keluarga adalah tempat yang nyaman, penuh dengan kasih sayang, dan penerimaan, serta jauh dari penghakiman untuk seorang anak dapat bertumbuh dengan baik. Saudara ditempatkan sebagai bagian dari keluarga Allah agar mengalami proses pemulihan, sehingga pada masanya nanti menjadi dewasa dan siap menjadi mempelai Kristus yang akan menyambut kedatangan Kristus kedua kalinya. Keluarga Allah hadir dalam bentuk jemaat lokal, persekutuan dan yang paling kecil adalah kelompok pemuridan, yang seharusnya kita menjadi bagian di dalamnya, di mana ada orang-orang yang Tuhan percayakan untuk menolong kita bertumbuh sebagai anak-anak-Nya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, sudahkah Saudara mengalami secara pribadi maupun secara keluarga jasmani menjadi bagian dari keluarga Allah di dalam jemaat lokal di mana Saudara berada? Bertumbuhlah di tempat yang sudah Tuhan tentukan, janganlah berpindah-pindah seperti tanaman yang tercabut dari lingkungan terbaik yang Tuhan sediakan dan tidak pernah mengalami pertumbuhan yang sempurna di dalam Tuhan. Sediakan waktu untuk berkumpul bersama dalam keluarga Allah, sehingga Saudara menggenapi apa yang Tuhan kehendaki serta berjalan dalam panggilan-Nya, berfungsi dalam karunia yang Tuhan berikan.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan : EFESUS 2:19

KAMU SEMUA ADALAH SATU DI DALAM KRISTUS YESUS

D1. Dibaca

GALATIA 3:24-29 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Apa fungsi hukum Taurat sampai Kristus datang?
2. Mengapa sekarang kita tidak lagi dalam pengawasan penuntun seperti yang disebutkan dalam perikop ini?
3. Kita semua adalah anak-anak Allah karena apa?
4. Apa yang terjadi dengan kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus?

D3. Diterapkan

Saudara, hukum Taurat diberikan pada bangsa Israel pada masa itu agar mereka dan kita semua saat ini dapat belajar mengenai hal yang benar dan salah sesuai standar Allah, agar kita dapat dituntun dalam kebenaran-Nya, bukan dalam kebenaran buatan manusia pada masa itu (dan sekarang juga tentunya). Manusia perlu tahu dan belajar standar Allah yang kudus, sehingga memahami pada akhirnya bahwa tidak ada seorangpun yang sanggup memenuhi standar Allah yang mulia ini. Hal ini terbukti setelah hukum Taurat diturunkan dan bangsa Israel mencoba melakukannya, tidak ada seorangpun yang dapat melakukan dengan baik, senantiasa diperlukan korban penghapus dosa, karena kecenderungan hati manusia untuk berbuat dosa. Kita bersyukur bahwa kedatangan Kristus memberikan kekuatan kepada manusia bukan untuk melakukan hukum Taurat, tetapi untuk melakukan kehendak dan rencana-Nya yang besar, yang jauh melampaui hukum-hukum Taurat. Saudara adalah anak-anak-Nya, yang dipimpin oleh Kristus sebagai pembuat hukum Taurat, jadi tinggallah dalam kehendak-Nya, maka Saudara secara otomatis dipimpin untuk melakukan hukum Taurat, bahkan lebih dari itu, membawa Saudara melakukan kehendak-Nya dengan sukacita karena Dia adalah Bapa kita. Jadi bersyukurlah bahwa Saudara dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman di dalam Yesus Kristus. Iman itu telah membawa kita sedemikian rupa sehingga kita memiliki suatu motivasi untuk melakukan kehendak-Nya, bukan karena takut dihukum (seperti orang melakukan hukum Taurat) atau dikutuk, tetapi karena kita mengasihi Bapa kita dan menyadari bahwa anugerah-Nya telah menjadikan kita tidak di bawah kutuk, tetapi sebaliknya mewarisi janji-janji berkat-Nya.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan : EFESUS 2:19

PENYATAAN ROH UNTUK KEPENTINGAN BERSAMA

D1. Dibaca

1 KORINTUS 12:7-11 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Apa yang dikaruniakan kepada tiap-tiap kita untuk kepentingan bersama?
2. Karunia-karunia apa yang dalam perikop ini yang diberikan kepada Saudara?
3. Siapa yang mengerjakan semuanya ini?
4. Menurut kehendak siapa pemberian karunia-karunia ini?

D3. Diterapkan

Saudara, Allah yang adalah Roh memiliki kerinduan bahwa kehadiran-Nya dapat dirasakan oleh anak-anak-Nya maupun orang yang belum mengenal-Nya melalui “penyataan Roh”. Penyataan Roh adalah manifestasi Roh Kudus di dalam dunia untuk memperlihatkan anugerah Tuhan dan kasih Tuhan kepada umat-Nya dan orang-orang yang dikehendaki-Nya. Berbagai karunia sebagai penyataan Roh sudah Tuhan berikan kepada orang-orang percaya agar kita semua dapat memanifestasikan kehadiran-Nya, sehingga memberikan kekuatan dan peneguhan kepada seluruh jemaat untuk terus bergerak sesuai dengan rencana-Nya. Penyataan Roh ini pada dasarnya diberikan bukanlah untuk dimanipulasi sekehendak kita sehingga memberikan “keuntungan” dan “pujian” secara pribadi, tetapi sesuai dengan Firman Tuhan hari ini bahwa semua karunia ini diberikan untuk kepentingan bersama dan untuk kemuliaan gereja-Nya, karena semua dikerjakan oleh Roh yang satu dan sama.

Bagaimana dengan Saudara? Adakah salah satu atau beberapa karunia yang Tuhan sediakan ada pada kehidupan pelayanan Saudara? Sudah barang tentu pasti ada paling tidak satu karunia yang bekerja dalam pelayanan Saudara, tinggal bagian kita untuk menemukan dan menggunakannya, sehingga karunia-karunia tersebut semakin nyata dimanifestasikan dan memberkati semakin banyak saudara seiman atau orang-orang yang belum percaya Kristus. Firman hari ini mengingatkan kita bahwa kita memiliki tugas dari Tuhan yang telah memercayakan karunia-Nya yang ajaib agar dinyatakan di tengah-tengah gereja-Nya maupun dunia di mana Saudara di tempatkan-Nya. Jadi bila Saudara belum menemukannya, maka hal itu adalah kerugian, tidak hanya bagi Saudara tetapi bagi pertumbuhan tubuh Kristus.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan : EFESUS 2:19

MELAYANI SESUAI DENGAN KARUNIA

D1. Dibaca

1 PETRUS 4:7-11 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Apa yang telah menjadi semakin dekat? Dan apa yang harus kita lakukan supaya dapat berdoa?
2. Mengapa mengasihi sungguh-sungguh seorang akan yang lain adalah yang utama?
3. Bagaimana seharusnya kita melayani seorang akan yang lain?
4. Apa tujuan kita melakukan pelayanan dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah ini?

D3. Diterapkan

Saudara, ada tiga hal penting yang disebut dalam surat Petrus ini, yaitu: berdoa, mengasihi dengan sungguh-sungguh seorang akan yang lain, dan melayani dengan karunia yang diberikan Tuhan. Ya, segala sesuatunya dimulai dari diri kita sendiri dan hubungan kita dengan Tuhan, yaitu dengan berdoa. Tindakan lanjut dari berdoa adalah mengasihi orang lain dengan sungguh-sungguh, karena kasih menutupi banyak dosa. Kasih menjadi hal utama dalam tindakan kita, karena pada hakekatnya Allah sendiri adalah kasih dan kasih berarti bentuk pelayanan kita kepada sesama manusia yang diciptakan-Nya. Pelayanan yang kita berikan kepada orang lain adalah pelayanan sesuai dengan karunia yang Tuhan percayakan, sehingga kita menjadi pengurus yang baik dari kasih karunia Tuhan. Jadi seperti itulah hidup orang Kristen sesuai dengan judul perikop hari ini.

Bagaimana dengan kehidupan kekristenan Saudara? Tuhan menghendaki tiga hal di atas dapat dilakukan, agar Allah dimuliakan dalam hidup Saudara. Adakah saat ini Saudara telah berjalan dalam panggilan dan karunia-Nya dan aktif sebagai pengurus karunia-Nya? Bila belum, mulailah dari awal, yaitu berdoa, kemudian lakukan tindakan dengan mengasihi sungguh-sungguh saudara yang lain melalui pelayanan Saudara. Bukti Saudara mengasihi adalah Saudara melayani satu sama lain. Mulailah dengan pelayanan apapun yang Tuhan percayakan saat ini, jangan pilih-pilih dulu, sampai Saudara diteguhkan oleh pemimpin atau saudara lain untuk berjalan dalam karunia khusus yang Tuhan berikan. Semuanya dilakukan dengan motivasi kasih dan untuk kemuliaan Tuhan. Selamat melayani sesuai karunia Saudara.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan : EFESUS 2:19

YESUS SEBAGAI KAKAK SULUNG BAGI SEMUA JEMAAT

D1. Dibaca

ROMA 8:26-30 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Bagaimana Roh membantu kita dalam kelemahan kita?
2. Dalam hal apa dan untuk siapa Allah turut bekerja?
3. Apa tujuan bagi semua orang yang dipilih-Nya dari semula?
4. Siapa yang menjadi yang sulung di antara banyak saudara?

D3. Diterapkan

Saudara, mengetahui kehendak Tuhan pada prinsipnya adalah kerinduan dari Tuhan untuk anak-anak-Nya. Sama seperti kita sebagai orang tua atau sebagai pribadi, bahwa lebih menyukai kalau apa yang kita inginkan diketahui oleh anak-anak atau orang lain di sekitar kita. Hal inilah yang membuat kita yakin bahwa mengetahui kehendak-Nya bukanlah hal yang sulit dan Bapa di sorga pun pasti tidak ingin berbelit-belit agar suara-Nya susah didengar oleh anak-anak-Nya. Untuk itulah Dia memberikan Roh-Nya, sehingga kita dapat berdoa sesuai dengan kehendak-Nya, dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Allah turut bekerja sedemikian rupa sesuai dengan karakter dan keunikan kita, sesuai dengan kondisi-kondisi yang kita alami dan itu tidak ada yang kebetulan, sehingga kehendak-Nya dapat didengar dengan cara yang paling baik bagi kita. Kehendak-Nya yang tertinggi adalah supaya kita semua menjadi serupa dengan gambaran anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Ya, Kristus adalah saudara sulung kita yang telah memberi teladan kepada kita bagaimana berkenan kepada Bapa. Kristus telah menjadi saudara sulung yang membuka kesempatan kita adik-adik-Nya untuk datang kepada Bapa melalui pengorbanan-Nya di atas kayu salib dan mati untuk menebus kita semua. Jadi ayolah kita bersama-sama mengikuti teladan saudara sulung kita yaitu Yesus, berlari kepada panggilan-Nya dan jangan digoyahkan oleh apapun juga karena Tuhan merencanakan yang terbaik bagi hidup kita.

Bagaimana dengan Saudara saat ini? Biarlah Firman hari ini membuat Saudara terus dan semakin giat berjalan mengikut Kristus di tengah pergumulan dan persoalan yang Saudara hadapi. Ingatlah bahwa kita mempunyai saudara sulung, yaitu Kristus yang siap membimbing kita melewati semua itu dan menjadikan kita pemenang, bahkan lebih dari seorang pemenang.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan : EFESUS 2:19

KARENA KITA BERASAL DARI KETURUNAN ALLAH

D1. Dibaca

KISAH 17 : 24 – 29 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Siapa yang menjadikan langit dan bumi di mana Dia berdiam ?
2. Mengapa Dia tidak dilayani oleh manusia ?
3. Apa yang Dia berikan kepada manusia dan apa yang menjadi tujuan-Nya menentukan batas daerah atau musim-musim ?
4. Siapa saja yang disebut keturunan Allah ?
5. Mengapa kita tidak boleh berpikir bahwa keadaan ilahi itu seperti emas, perak atau batu ?

D3. Diterapkan

Saudara, dalam konteks yang kita baca ini, ada orang percaya yang status sosialnya adalah hamba atau budak pada zaman dulu hal itu biasa diantara orang Yahudi. Budak-budak ini biasanya adalah orang-orang asing non Yahudi, jadi pendatang dari luar Yahudi. Orang-orang Filistin, orang-orang Sidon atau orang-orang arab dan orang-orang Afrika, pada waktu itu, namun ada juga orang-orang Yahudi yang jatuh miskin dan menjual dirinya menjadi hamba bagi orang-orang sebangsanya. Ayat-ayat firman Tuhan ini berbicara untuk tetap tinggal seperti atau sesuai dengan status ketika percaya atau ketika dipanggil oleh Tuhan untuk percaya. Apa status kita ketika kita percaya, hamba, atau orang asing bagi kelompok orang percaya. Adakah kita sebelumnya percaya kepada Tuhan Allah melalui Taurat, maka ada tandanya yaitu sunat bagi laki-laki. Nah jika status kita bersunat ketika percaya, tidak perlu membuang tanda-tanda sunat itu ketika percaya, dan ketika kita percaya tidak bersunat, tidak perlu kita menyunatkan diri sebagai bukti kita percaya kepada Tuhan. Karena bagi orang percaya kepada Yesus sunat atau tidak sunat tidak ada artinya, karena sunat dalam Perjanjian Baru adalah tidak melakukan dosa, jadi bukan sesuatu pada tubuh kita. Ketika kita percaya, dan kita sadar bahwa kita telah dibeli oleh Tuhan dan harganya telah lunas di bayar, maka seharusnya kita sadar juga bahwa kita telah menjadi MILIK SI PENEBUS, jadi seharusnya kita kehilangan kepemilikan kita atas diri kita, dan sepenuhnya kita menjadi milik Tuhan yang membayar harga kita dengan lunas di atas kayu salib. Tuhan mau agar kita menyadari status baru kita itu, sebagai anak-anak Allah, sebagai murid dan Hamba Allah, sebagai seorang anak laki-laki dewasa Allah yaitu SAHABAT-Nya. Seseorang disebut sahabat jika sahabat mau membukakan semua rahasianya dan semua keluh kesahnya dan tidak malu, seorang yang rela menyediakan bahunya untuk tempat kita menangis, sahabat adalah teman sehat seperti dan setuju. Sangat mulia kalau kita anak Allah dijadikan sahabat bagi-Nya artinya kita sudah menjadi teman sekutu-Nya menyelesaikan cita-cita-Nya. Saudara, bersediaah anda menjadi sahabat bagi Allah Bapa kita ? Sahabat yang menjadi teman sekutu-Nya melakukan RENCANA dan KEHENDAK-NYA. Membawa semua bangsa, suku bangsa etnis, kaum dan semua bahasa bahkan setiap dialek bahasa ?

D4. Didiskusikan

Tuhan ingin agar apa yang kita rasakan tentang kasih Tuhan, dapat kita bagikan bagi orang-orang disekartamu !

Ayat Hafalan : EFESUS 2:19

DIPANGGIL MENJADI MILIK KRISTUS

D1. Dibaca

ROMA 1: 1-6 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Siapa Paulus dan apa mandat/tugasnya?
2. Apa yang dijanjikan oleh Allah melalui nabi-nabi?
3. Apakah Injil itu, coba jelaskan?
4. Apa mandat seorang rasul dan apa tujuan mandat itu diberikan?
5. Apa panggilan kita?

D3. Diterapkan

Saudara, rasul Paulus seorang Farisi dan ahli Taurat yang dipanggil oleh Yesus untuk menjadi anak Allah, supaya Saulus dapat mengalami kasih Allah yang sesungguhnya. Lewat panggilan Allah di Jalan Lurus menuju Damsyik, Yesus menyatakan kasih karunia-Nya yang tidak layak dia terima. Saulus yang berencana menghancurkan pengikut Yesus, dipanggil untuk menjadi murid Kristus, dipanggil untuk mengalami perjumpaan dan persekutuan dengan Yesus yang dia benci. Yesus yang diisukan sebagai penyesat, sebagai kriminal yang menghasut orang banyak untuk menolak raja Yahudi dan kaisar Romawi. Namun dalam perjumpaannya dengan Yesus Kristus, membuka matanya, bahwa Yesus adalah Tuhan, Dialah Mesias yang dijanjikan. Ketika Yesus menyatakan diri-Nya kepada Saulus, dia sadar bahwa dia seorang yang sangat jahat, seorang yang memberontak terhadap Allah, seorang yang tidak percaya kepada janji-janji Allah, dan seorang yang berniat membunuh orang-orang Yahudi yang murtad. Saulus sama dan serupa dengan orang-orang yang membela agamanya dengan sangat fanatik saat ini. Namun kasih Allah yang MEMANGGIL Saulus untuk menjadi murid Yesus dan dia mendapat MANDAT dan TUGAS sebagai rasul yang memberitakan INJIL YESUS KRISTUS supaya semua orang yang mendengarnya TERPANGGIL menjadi murid-murid Kristus. Dan Yesus mau supaya murid-murid Yesus melaksanakan AMANAT AGUNG KRISTUS karena kasih Bapa yang tak bersyarat itu. Karena Kasih yang memanggil kita menjadi anak Bapa, dan oleh kasih Bapa kita memberitakan Kasih Bapa kepada semua orang yang belum percaya, supaya mereka juga dipanggil dan terpanggil menjadi anak-anak Allah atau murid-murid Kristus. Saudara, sudahkah semua keluargamu menjadi murid Kristus? Pernahkah anda bercerita tentang KASIH BAPA SORGAMI kepada orang belum percaya disekitarmu?

D4. Didiskusikan

Setelah saudara merasakan kasih Bapa yang tidak layak engkau terima, pantaskah ada orang yang keneraka karena mereka tidak tahu tentang kasih Bapa?

Ayat Hafalan : EFESUS 2:19

KAMULAH BANGSA YANG TERPILIH

D1. Dibaca

1 PETRUS 2 : 6- 10 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

- 1.Siapakah batu yang terpilih yang dimaksudkan oleh Petrus?
- 2.Apa yang dimaksud dengan batu penjuru yang menjadi batu sandungan?
- 3.Apa sebutan rasul Petrus yang dikatakannya kepada orang-orang percaya, jemaat Tuhan?
- 4.Apa panggilan mereka?
- 5.Untuk mandat/tugas apa mereka dipanggil oleh Bapa sorgawi?

D3. Diterapkan

Saudara, kitalah orang-orang yang beruntung yang bisa menjadi umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah. Sebutan itu disebutkan bagi orang-orang Yahudi, anak-anak keturunan Abraham, Ishak dan Yakub. Namun karena kita PERCAYA kepada YESUS sebagai TUHAN dan JURUSELAMAT maka kita menjadi anak-anak Allah yang Maha Kudus. Oleh karena anugerah kita DIPANGGIL dan karena kasih karunia kita DIPILIH didalam Kristus, diselamatkan karena rahmat semata-mata. Keselamatan kita merupakan HADIAH atau PEMBERIAN CUMA-CUMA, dari Allah karena KASIH-NYA. Keselamatan itu diberikan cuma-cuma bukan karena MURAH, tapi karena TIDAK ADA SEORANGPUN YANG DAPAT MEMBAYARNYA, terlalu mahal, Tuhan Yesuslah yang sanggup membayarnya, dan DIA TELAH MEMBAYARNYA bagi kita ORANG PERCAYA. Itu sebab maka keselamatan hanya karena IMAN kepada ANUGERAH Tuhan, bagi mereka yang merasa DIPANGGIL dan PERCAYA kepada panggilan itu, kepercayaan kita atau iman kitalah yang membuat TUHAN berkenan kepada kita dan menyebut kita MILIK-NYA, UMAT KEPUNYAAN-NYA. Saat ini JEMAAT Tuhanlah yang menyangand sebutan bangsa pilihan secara rohani, selain orang-orang Yahudi adalah umat pilihan ALLAH secara lahiriah. Saudara, apakah anda merasakan keuntungan, atau merasa bangga menjadi satu dari umat pilihan Tuhan itu? Pantaskah kita atau layakkah kita menjadi orang yang beruntung itu? Benar, oleh kasih karunia kamu diselamatkan karena IMAN, itu bukan hasil USAHAMU, itu PEMBERIAN ALLAH, itu bukan hasil PEKERJAANMU, jangan ada orang yang BERMEGAH. Kita beruntung dan bangga dipanggil menjadi anak-anak Allah karena KEMURAHAN DIA SAJA, bukan karena kebaikan kita, bukan karena kekudusan kita, ataupun karena kesalahan kita.

D4. Didiskusikan

Ceritakanlah Kasih Allah di dalam Yesus Kristus kepada orang-orang disekitarmu, terutama yang belum percaya!

Ayat Hafalan : 1 PETRUS 1: 9

BAPA DI SORGA YANG MENYATAKAN

D1. Dibaca

MATIUS 16 : 13- 17 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang di kandunginya.

D2. Direnungkan

- 1.Siapakah Yesus menurut orang-orang yang berduyun-duyun mengikut Dia dan masyarakat yang mengenal-Nya ?
- 2.Siapakah Dia menurut Petrus ?
- 3.Dari mana Petrus tahu bahwa Yesus adalah Mesias Anak Allah yang Hidup ?
- 4.Apa yang akan terjadi dengan Petrus dan apa yang Yesus akan buat ?
- 5.Apa yang Yesus akan berikan kepada Petrus dan apa yang Yesus janjikan akan terjadi dengan kehidupan Petrus di masa yang akan datang ?

D3. Diterapkan

Saudara, Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, siapakah Dia menurut orang banyak? Orang banyak yang kagum kepada-Nya mengatakan bahwa Yesus adalah nabi Yeremia yang datang kembali, nabi Elia dan ada juga yang menyebut Yohanes Pembaptis. Petrus mengatakan bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup. Yesus menyatakan, bahwa apa yang Petrus katakan itu, bukanlah hasil pengajaran manusia tapi karena Bapa yang mewahyukan, Bapa yang menyatakan itu kepada seseorang yang Bapa pilih dan Bapa berkenaan. Lewat pemberitaan Injil, maka Allah saat ini memilih dan memperkenaan orang untuk bisa percaya kepada Tuhan. Hanya dengan PERCAYA saja Tuhan memperkenaan seseorang, hanya karena iman seseorang berkenaan kepada Allah. Dengan mendengar kabar baik yaitu berita Injil seseorang dapat diselamatkan karena iman. Imanlah yang menjadi kan seseorang selamat, dan Bapalah yang menganugerahkan iman. Itu sebab Tuhan berkata bahwa orang benar akan hidup oleh IMAN, yaitu KEPERCAYAAN yang timbul karena janji dan firman Tuhan.

Kasih Bapalah yang menyediakan jalan keselamatan bagi kita, dan Dia juga yang menganugerahkan iman kepada kita, sehingga benar-benar keselamatan itu HANYA ANUGERAH BAPA, bukan hasil ibadah kita, bukan karena kesalahan kita dan juga bukan karena kekudusan kita, semuanya karena KARYA YESUS YANG SEMPURNA. Dia datang ketika Malam Natal, Dia hidup sebagai anak Yusuf dan Maria selama 30 tahun, dan Dia melayani Tuhan setelah Dia puasa 40 hari di Padang Gurun, tiga setengah tahun dalam pelayanan-Nya untukewartakan Kasih Bapa-Nya, kuasa Bapa-Nya dan Kerajaan Bapa-Nya. Tiada cacat dalam hidup dan pelayanan-Nya, namun Dia dihukum karena irihati orang-orang Farisi, ahli Taurat dan orang-orang Saduki. Dia dituduh sebagai penyesat, penghianat yang akan makar terhadap raja Yahudi dan Kaisar Romawi sehingga orang Yahudi menuduh Dia sebagai seorang kriminal yang patut dihukum mati. Tidak ada seorangpun yang dapat membuktikan kesalahan-Nya, kecuali karena pengakuan-Nya, bahwa Dia adalah Anak Allah. Dia dihukum karena PENGAKUAN KEBENARAN, bahwa YESUS ANAK ALLAH, Anak yang Maha Tinggi yaitu Allah Israel, pengakuan itulah yang menyebabkan IMAM BESAR KAYAPAS menjatuhkan hukuman MATI bagi-Nya. Dialah Mesias yang menderita sesuai dengan nubuatan Yesaya. Dianiaya karena kebenaran dan mati karena pengakuan yang JUJUR, bahwa DIALAH ANAK ALLAH. Saudara, kejujuran sering sekali mengandung resiko, beranikah anda mengambil resiko dari kejujuran yang diharapkan dari hidupmu ?

D4. Didiskusikan

Ceritakanlah kabar baik yang jujur yaitu INJIL YESUS KRISTUS kepada orang percaya disekitarmu!

Ayat Hafalan : 1 PETRUS 1: 9

BUKAN KAMU YANG MEMILIH KAMU

D1. Dibaca

YOHANES 15:12-16 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Apa standard perintah Yesus kepada murid-murid-Nya ?
2. Apa kasih yang terbesar, mengapa ?
3. Siapa yang disebut sahabat oleh Yesus, mengapa ?
4. Apa alasan Yesus menyebutkan bukan kita yang memilih Dia sebagai Tuhan ?
5. Apa tujuan Yesus memilih kita ?

D3. Diterapkan

Saudara, Yesus katakan kepada murid-murid-Nya, bahwa Dialah yang memilih mereka untuk menjadi murid-murid-Nya. Paulus juga mengatakan Tuhanlah yang MEMILIH KITA sejak DUNIA belum dijadikan di dalam Kristus dengan tujuan supaya kita kudus dan tak bercacat dihadapan Dia Allah Yang Maha Kudus. Tuhanlah yang memilih seseorang menjadi percaya, Tuhanlah yang memberikan karunia supaya seseorang dapat melakukan mandat dan perintah-Nya. Tuhanlah yang melakukan kehendak-Nya melalui orang-orang pilihan-Nya, dan melalui kerelaan orang-orang pilihan-Nya. Dia membangkitkan kemauan di dalam hati orang percaya, Dia memperlengkapi orang percaya dengan Roh Kudus agar orang percaya MAMPU melakukan mandat dan tugas mereka. Jemaat Yesus Kristus disebut umat pilihan karena mereka adalah orang-orang pilihan, dan sebagai orang pilihan, Tuhan mengaruniakan Roh Kudus-Nya sebagai METERAI atau TANDA KEPEMILIKAN-NYA di dalam hidup orang percaya. Rasul Paulus mengatakan bahwa dia bukan lagi dia sendiri yang hidup dalam tubuhnya, tapi Kristus hidup di dalam dia, dan hidupnya yang dia hidupi saat ini, adalah hidup oleh iman di dalam Kristus yang telah mengasihi dan telah menyerahkan dirinya untuk Paulus. Jadi tubuh orang percaya saat ini adalah TEMPAT KEDIAMAN ROH KUDUS di bumi ini. Dan Dia yang memilih di mana Dia mau tinggal, yaitu di dalam hidup orang yang percaya. Mengapa orang percaya, karena Tuhan sangat menghargai IMAN atau kepercayaan kita kepada-Nya. Oleh iman kita, maka Tuhan mengampuni kita, membenarkan kita dan Dia menganugerahkan Roh-Nya untuk tinggal di dalam kita dan Dia memulihkan kita dan menjadikan kita menjadi serupa dengan Yesus Anak Allah itu. Dan Roh Kudus akan memulihkan kita dari hari kehari untuk menjadi GAMBAR dan RUPA ALLAH di muka bumi ini. Saudara, relakanlah tubuhmu untuk dikuasai dan dikendalikan oleh-Nya, supaya Dia dapat memimpinmu untuk Dia dapat melakukan dan menyelesaikan RENCANA BAPA di muka bumi ini yaitu MENDIRIKAN KERAJAAN ALLAH di muka bumi ini.

D4. Didiskusikan

Persembahkanlah tubuhmu sebagai persembahan agar sepenuhnya engkau milik-Nya. Engkau telah dibeli dan harganya telah lunas di bayar, namun Dia ingin agar dengan kerelaan engkau diarah kan-Nya untuk mengusahakan keselamatan kita !

Ayat Hafalan : 1 PETRUS 1: 9

KAMU BUKAN MILIK KAMU SENDIRI

D1. Dibaca

I KORINTUS 6 : 15 – 20 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Siapa yang menjadi se-roh dengan Tuhan?
2. Apa yang dimaksudkan dengan dosa terhadap diri sendiri?
3. Siapa yang disebut Bait Allah, mengapa?
4. Mengapa kita bukanlah milik kita sendiri lagi?
5. Apa yang Tuhan mau kita lakukan dengan tubuh kita atau Bait Allah ini?

D3. Diterapkan

Saudara, hanya karena kasih dan kemurahan Tuhanlah yang memilih kita dan membeli kita dengan membayar lunas harga kita dari tangan setan dan dari perhambaan dosa. Kalau kita sadari, betapa beruntungnya kita, dipilih, ditentukan-Nya untuk diselamatkan dengan membayar mahal. Petrus katakan bukan dengan emas dan perak kita ditebus tapi dengan DARAH PUTRA TUNGGAL ALLAH. Betapa mahalnya kita ditebus. Dia mau supaya kita bisa merasakan KASIH KARUNIA ALLAH melalui YESUS KRISTUS. Hanya karena kemurahan dan belas kasihan-Nya saja kita dipilih dan ditetapkan untuk ditebus, bukan karena kita saleh, benar atau kudus. Dalam ketidak pedulian dan ketidak berdayaan, atau dari hidup yang tak bertujuanlah kita dipilih-Nya. Ditebus dan dibeli-Nya, dengan NYAWA dan DARAHNYA. Oleh kematian Putra tunggal ALLAH kita di beli. Oleh karena itu, sebenarnya kita bukan lagi milik kita sendiri tapi KITA TELAH MENJADI MILIK-NYA. Dan luar biasa Dia jadikan kita anak-Nya, tempat tinggal-Nya, murid-Nya, hamba-Nya, sahabat-Nya, Dan Dia mau mengerjakan pekerjaan Bapa-Nya melalui kita. Dia memulihkan kita, menjadikan kita mulia seperti Yesus dan Dia mau supaya kita kembali menjadi GAMBAR dan RUPA-NYA di muka bumi ini. Dia mau supaya melalui kita saudara, kenalan kita, teman-teman kita, sahabat dan saudara kita bisa mengenal Allah melalui kita. Tuhan mau agar kita sebagai milik-Nya menjadi patner bagi Dia, menjadi SAHABAT-NYA untuk menyelesaikan tugas Bapa-Nya membawa semua orang kembali kepada-Nya. Dia menginginkan kerelaan kita untuk memberitakan Injil Kerajaan bagi semua suku bangsa, kaum dan bahasa sehingga Kerajaan Allah menjadi KESAKSIAN bagi seluruh dunia. Saudara, sadarkah engkau bahwa tubuhmu bukanlah milikmu sendiri lagi, tapi engkau sepenuhnya milik Allah yang sudah menebusmu dari perhambaan dosa dan tawanan iblis? Dan sadarkah engkau bahwa Kristus tinggal dalam dirimu dan Dia ingin bersekutu, bercengkerama, bernyanyi, berdoa bersama dengan engkau? Dia ingin menikmati hubungan yang mesra, intim dan penuh kasih dengan mu, seperti Bapa dengan anak-Nya, bahkan Dia mau menjadi kekasih jiwa kita?

D4. Didiskusikan

Banyak orang yang kesepian di luar sana, maukah engkau berbagi dengan dia dengan menceritakan kasih Allah kepada mereka, melalui kabar baik Injil. Ceritakanlah dengan kesabaran, dengan kelembutan sesuai dengan apa yang Al-Kitab katakan!

Ayat Hafalan : 1 PETRUS 1: 9

KAMU TELAH DIBELI DAN LUNAS DIBAYAR

D1. Dibaca

1 KORINTUS 7: 17-23 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Seperti apa seharusnya seseorang hidup setelah dia percaya?
2. Apa arti sunat dan masihkah kita perlu menyunatkan anak laki-laki kita karena kita orang percaya kepada Tuhan Allah, Bapa kita?
3. Siapakah yang dimaksudkan sebagai seorang yang bebas?
4. Kesempatan apa yang perlu kita peroleh ketika kita sudah merdeka?
5. Apa yang dimaksud dengan hamba manusia?

D3. Diterapkan

Saudara, dalam konteks yang kita baca ini, ada orang percaya yang status sosialnya adalah hamba atau budak pada zaman dulu hal itu biasa diantara orang Yahudi. Budak-budak ini biasanya adalah orang-orang asing non Yahudi, jadi pendatang dari luar Yahudi. Orang-orang Filistin, orang-orang Sidon atau orang-orang arab dan orang-orang Afrika, pada waktu itu, namun ada juga orang-orang Yahudi yang jatuh miskin dan menjual dirinya menjadi hamba bagi orang-orang sebangsanya. Ayat-ayat firman Tuhan ini berbicara untuk tetap tinggal seperti atau sesuai dengan status ketika percaya atau ketika dipanggil oleh Tuhan untuk percaya. Apa status kita ketika kita percaya, hamba, atau orang asing bagi kelompok orang percaya. Adakah kita sebelumnya percaya kepada Tuhan Allah melalui Taurat, maka ada tandanya yaitu sunat bagi laki-laki. Nah jika status kita bersunat ketika percaya, tidak perlu membuang tanda-tanda sunat itu ketika percaya, dan ketika kita percaya tidak bersunat, tidak perlu kita menyunatkan diri sebagai bukti kita percaya kepada Tuhan. Karena bagi orang percaya kepada Yesus sunat atau tidak sunat tidak ada artinya, karena sunat dalam Perjanjian Baru adalah tidak melakukan dosa, jadi bukan sesuatu pada tubuh kita. Ketika kita percaya, dan kita sadar bahwa kita telah dibeli oleh Tuhan dan harganya telah lunas di bayar, maka seharusnya kita sadar juga bahwa kita telah menjadi MILIK SI PENEBUS, jadi seharusnya kita kehilangan kepemilikan kita atas diri kita, dan sepenuhnya kita menjadi milik Tuhan yang membayar harga kita dengan lunas di atas kayu salib. Tuhan mau agar kita menyadari status baru kita itu, sebagai anak-anak Allah, sebagai murid dan Hamba Allah, sebagai seorang anak laki-laki dewasa Allah yaitu SAHABAT-Nya. Seseorang disebut sahabat jika sahabat mau membukakan semua rahasianya dan semua keluh kesahnya dan tidak malu, seorang yang rela menyediakan bahunya untuk tempat kita menangis, sahabat adalah teman sehati sepikir dan setujuan. Sangat mulia kalau kita anak Allah dijadikan sahabat bagi-Nya artinya kita sudah menjadi teman sekutu-Nya menyelesaikan cita-cita-Nya. Saudara, bersediakah anda menjadi sahabat bagi Allah Bapa kita? Sahabat yang menjadi teman sekutu-Nya melakukan RENCANA dan KEHENDAK-NYA. Membawa semua bangsa, suku bangsa etnis, kaum dan semua bahasa bahkan setiap dialek bahasa?

D4. Didiskusikan

Ceritakanlah Injil kepada orang-orang disekitarmu terutama yang belum percaya, jangan-jangan dia adalah orang yang mewakili suatu kaum dan bahasa dari bangsa kita yang belum percaya!

Ayat Hafalan : 1 PETRUS 1: 9

DICIPTAKAN DALAM KRISTUS YESUS DENGAN SUATU TUJUAN

D1. Dibaca

EFESUS 2: 4-10 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Sebutkan 2 hal yang Allah kerjakan bagi kita melalui kasih-Nya?
2. Menurut saudara keselamatan yang bagaimanakah yang diberikan Tuhan bagi kita?
3. Kita diselamatkan, hidup dan dibangkitkan. bagaimana dengan masa depan kita?
4. Apa Tujuan dari Tuhan menyelamatkan serta memberi kehidupan bagi kita?

D3. Diterapkan

Suatu hari kami sekeluarga berjalan keliling kota Bandung tapi tanpa tujuan, hanya keliling dan berputar-putar mengelilingi Bandung pulangnya capek, waktu habis dan lain-lain, tetapi tidak ada banyak yang kami hasilkan. Minggu depan kami berjalan-jalan kembali tetapi tujuannya jelas yaitu kota Lembang dan Kami mau berenang disana setelah selesai kami pulang bahagia, senang karna ada hasil yang diperoleh karna ada tujuan. Demikianlah hidup ini juga harus ada tujuan Dan Tuhanlah yang punya tujuan bagi hidup itu. Kita harus mengerjakan dan menyelesaikan tujuan tersebut.

Keberhasilan dari sebuah tujuan adalah ketika kita fokus, berkomitmen serta bekerja keras didalam Kristus untuk mengerjakan dan menyelesaikannya

D4. Didiskusikan

Diskusikan pelajaran hari ini dalam KPA saudara.

Ayat Hafalan : 1 PETRUS 1: 9

PIKIRKANLAH PERKARA YANG DIATAS

D1. Dibaca

KOLOSE 3:1-4 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Kita sudah dibangkitkan bersama Yesus, Perkara apa yang harus kita cari?
2. Bagaimana cara kita mencari perkara-perkara diatas?
3. Hidup kita ini milik siapa?
4. Apa bukti bahwa kita adalah milik Yesus?

D3. Diterapkan

Ada pepatah yang mengatakan bahwa apa yang kita pikirkan itulah yang akan kita perkatakan dan apa yang kita perkatakan itulah yang kita lakukan, jadi apa yang kita pikirkan akan menghasilkan karakter dan tindakan kita yang sesungguhnya. itulah sebabnya kita harus kendalikan pikiran kita dengan memikirkan perkara-perkara diatas bukan dibumi yaitu dengan cara mengisi pikiran kita dengan firman Tuhan.

Cara yang terbaik untuk mengisi pikiran kita dengan Firman Tuhan adalah melalui pembacaan, perenungan, menghafal Firman Tuhan dan terakhir turut melakukan Firman Tuhan sampai terbentuk gaya hidup dan karakter Kristus dalam hidup kita.

D4. Didiskusikan

Didiskusikan pelajaran hari ini dalam keluarga PA saudara.

Ayat Hafalan : 1 PETRUS 1: 9

PELAYANAN UNTUK PENDAMAIAN

D1. Dibaca

2 KORINTUS 5: 11-14 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Menurut saudara apa yang dimaksudkan hidup dalam takut akan Tuhan?
2. Menurut saudara apa yang dimaksud dengan mati bagi Kristus?
3. Dalam melayani Tuhan maka kita harus senantiasa dipenuhi oleh kasih siapa?
4. Ketulusan hati kita dapat dilihat melalui apa?

D3. Diterapkan

Setelah kita mengalami Kasih Kristus maka Allah yang adalah **Jehova Shalom** harus kita bawa kepada setiap orang dengan cara membawa damai Kristus kepada mereka sama seperti Kristus telah membawa damai sehingga diperdamaikan dengan Allah maka kita bawa damai Kristus kepada banyak orang. Memperdamaikan mereka dengan Tuhan dan memperdamaikan antara manusia dengan sesamanya ***"Berbahagialah orang yang membawa damai" karena mereka akan disebut anak-anak Allah.***

Mungkin ada temen sekolah, kuliah, kantor, anggota keluarga yang belum diperdamaikan oleh Kristus inilah saatnya kita membawa damai Kristus sehingga negeri ini penuh damai Kristus.

D4. Didiskusikan

Diskusikan pelajaran pada hari ini dalam kelompok PA saudara.

Ayat Hafalan : MATIUS 5:9

KITA ADALAH UTUSAN-UTUSAN ALLAH DI MUKA BUMI

D1. Dibaca

2 KORINTUS 5:15-20 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Untuk siapakah kita hidup setelah dipadamkan Allah?
2. Didalam Kristus kita adalah ciptaan baru, menurut saudara apa maksudnya ciptaan baru?
3. Sesudah dia lahir baru, menjadi ciptaan baru. Hal-hal yang baru sudah datang. Apakah saudara dapat menyaksikan hal yang baru tersebut?
4. Apakah tugas kita setelah mengalami ciptaan baru?

D3. Diterapkan

Yesus berkata sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula aku telah mengutus mereka kedalam dunia "Dengan demikian kita juga adalah utusan-utusan Allah". Untuk menjadi utusan-utusan Allah kita harus mengalami proses perdamaian dengan Kristus, sehingga menjadi ciptaan baru, ciptaan baru dalam pikiran, hati dan gaya hidup. Ada perubahan yang sangat luar biasa didalam hidup kita. Dan kita dijadikan sebagai utusan-utusan Allah Dan Karena kita adalah utusan Kristus maka pesan yang kita sampaikan bahwa Yesus sudah mati, bangkit bagi setiap orang yang dibumi

D4. Didiskusikan

Didiskusikan pelajaran pada hari ini dalam kelompok PA saudara .

Ayat Hafalan : MATIUS 5:9

KEWARGAAN KITA ADALAH DIDALAM SURGA

D1. Dibaca

FILIPPI 3 : 17-21 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Menurut saudara siapakah yang menjaga teladan Paulus?
2. Seperti Paulus, seorang pemimpin harus menjadi bagijemaat Tuhan.
3. Menurut saudara apa maksudnya **"Seteru Salib Kristus"**?
4. Apakah yang menjadi cirri-ciri orang yang hidup dalam kewargaan Sorga?

D3. Diterapkan

Kita bukanlah warga Negara bumi ini tetapi warganegara Kerajaan Sorga yang paling penting dalam ini bahwa memang kita masih tinggal di bumi tetapi kita memiliki pola pikir (cara berpikir), gaya hidup atau kehidupan kerajaan sorga memikirkan perkara-perkara diatas yaitu pikiran Firman Tuhan, hidup fokus bukan kepada yang fana, dunia ini, tepati fokus kepada yang kekal dan terakhir yang itu mengutamakan Yesus sebagai Raja kita. Tujuannya adalah untuk menyatakan surga ke muka bumi dan pastilah hidup kita tidak tergonjangkan

D4. Didiskusikan

Didiskusikan pelajaran pada hari ini dalam kelompok PA saudara.

Ayat Hafalan : MATIUS 5:9

PELAYANAN SUATU PERJANJIAN BARU

D1. Dibaca

2 KORINTUS 3: 1-6 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

- 1.Siapakah yang merupakan surat Kristus menurut Paulus?
- 2.Bagaimanakah hal itu bisa terjadi menurut saudara?
- 3.Apakah saudara merupakan surat Kristus?
- 4.Apakah maksudnya pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru?

D3. Diterapkan

Perjanjian lama hukum Allah dituliskan dalam 2 loh batu ketika Allah memberikan hukumnya kepada bangsa Israel melalui Musa. Hukum itu mematikan karena harus dilakukan oleh manusia berdasarkan kemampuan manusia, tetapi dalam perjanjian baru kita telah menerima hukum Allah yang baru dimana hukum tersebut diletakkan oleh Allah didalam Roh kita ketika kita mengalami kelahiran kembali. Karena hal ini merupakan pekerjaan Allah maka kita dimampukan untuk hidup dipimpin oleh Roh Allah Inilah yang dimaksudkan oleh Paulus pelayanan perjanjian baru, Bahkan pelayanan ini dapat membuat hidup kita dibawa dari kemuliaan kepada kemuliaan sehingga menjadi sama seperti Yesus. Jadi pelayanan ini dikerjakan oleh Roh Allah dalam hati kita supaya hidup sama seperti Yesus, coba renungkan sudahkah hidup kita menjadi sama seperti Yesus

karena pelayanan Roh Allah, gaya hidup,cara berpikir, perkataan, serta tujuan hidup sebagai produk dari pelayanan perjanjian baru?

D4. Didiskusikan

Diskusikan pelajaran hari ini dalam kelompok PA saudara.

Ayat Hafalan :MATIUS 5:9

PELAYANAN YANG MEMIMIPIN KEPADA PEMBENARAN

D1. Dibaca

2 KORINTUS 3 : 7 - 11 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Pelayanan menuju kematian ketika hukum ditulis dalam loh-loh batu, tetapi pelayan yang membawa hidup ditulis dalam?
2. Siapakah yang menuliskan dalam hati kita?
3. Apakah akibatnya ketika dituliskan dalam hati kita?
4. Pelayanan Roh selalu disertai dengan apa?

D3. Diterapkan

Ciri utama pelayanan perjanjian baru adalah pelayanan yang dikerjakan oleh Roh Allah dalam hati kita. Produk akhirnya adalah pembenaran yang dikerjakan oleh Roh Kudus Karena Firman Allah tidak diletakkan dalam loh-loh batu tapi dalam roh kita, maka firman tersebutlah yang membenarkan hidup kita caranya adalah dengan percaya penuh pada Firman Tuhan, selain itu ciri dari pelayanan perjanjian baru membawa kita kepada Kemuliaan yang semakin besar yaitu kemuliaan Kristus, dan kemuliaan ini terjadi pernah pudar. Kemuliaan ini dapat mengatasi keterbasan kita, ketidak mampuan kita ya semua kemanusiawiaan kita, sehingga kita dapat hidup di dalam Roh, hidup sama seperti Yesus hidup kita dapat menghadirkan Tuhan dalam hidup sehari-hari, di kampus, RT-RW, sekolah, dikantor dan dimana pun kita berada. Kita dibenarkan dan dimuliakan oleh Tuhan. Hal ini sangat luar biasa, amazing.

D4. Didiskusikan

Diskusikan lah pelayanan hari ini dalam kelompok PA saudara.

Ayat Hafalan : MATIUS 5:9

MENCERMINKAN KEMULIAAN TUHAN

D1. Dibaca

2 KORINTUS 3:12-18 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang di kandunginya.

D2. Direnungkan

1. Mengapa Musa menyelubungi mukanya?
2. Mengapa pikiran umat Israel menjadi tumpul?
3. Siapa yang bisa menyingkapkan selubung itu?
4. Apa yang harus dilakukan seseorang supaya selubung itu diambil?
5. Siapakah sumber kemuliaan itu, dan apa yang Dia ubahkan?

D3. Diterapkan

Saudara, ketika Musa turun dari gunung Sinai, kulit mukanya bercahaya oleh karena ia telah bersama Tuhan di gunung Sinai pada saat hukum Taurat diberikan. Orang Israel melihat muka Musa, bahwa kulit muka Musa bercahaya ketika berbicara dengan orang Israel. Cahaya cemerlang pada muka Musa tidak abadi, akan pudar. Musa harus menyelubungi mukanya, supaya kecemerlangan yang pudar itu tidak akan menunjukkan kepada Israel, bahwa kemuliaan-Nya tidak tetap.

Peristiwa itu melambangkan sifat sementara hukum yang tertulis, yang ditulis pada loh batu, menuntut suatu kaidah yang tidak mungkin dapat dicapai oleh manusia tanpa bantuan.

Fungsi pelayanan Musa adalah pendidikan rasa moral manusia, yang memimpin kepada kematian karena kalau hukum moral tidak ditaati maka hubungan dengan Allah terputus.

Tetapi apabila hati seseorang berbalik kepada Tuhan, Roh memberi kemerdekaan, Kristus sudah mati untuk Taurat, Dia penuhi seluruh tuntutan Taurat, Dia sudah genapi dengan sempurna.

Roh Kudus yang dimeteraikan di hati saudara, memiliki sinar kemuliaan Allah yang tidak akan pudar atau padam dalam diri saudara. Cahaya yang menyinari hidup kita memungkinkan kita mengikuti seluruh firmanNya. Kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar oleh Roh-Nya.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan :MATIUS 5:9

KELUARGA ALLAH YANG DIKHUSUSKAN

D1. Dibaca

MALEAKHI 2:10-16 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Yehuda berkhianat, dan perbuatan keji apa yang dilakukan Israel di Yerusalem?
2. Apa yang dilakukan Tuhan di kemah Yakub?
3. Hal yang kedua Israel lakukan adalah?
4. Apakah yang harus dilakukan oleh seorang suami kepada Istrinya?
5. Apa yang Allah benci?

D3. Diterapkan

Saudara, Tuhan mengasihi umat-Nya, kita adalah keluarga Allah yang dikhususkan untuk melayani di mezbahnya dan selalu menghormati nama-Nya, mempersembahkan hidup bagi Dia dan tidak akan berkhianat atau melakukan yang keji kepada Tuhan dan saudara seiman ataupun orang lain. Tuhan sudah memberikan kehidupan, sukacita dan kesejahteraan bagi kita, pengajaran yang benar ada dalam mulut kita dan kecurangan (kelicikan) tidak terdapat pada bibir maupun tindakan kita. Allah tidak menginginkan kita berkhianat, berbuat keji dan menajiskan tempat tidur kepada pasangan hidup kita masing-masing. Allah ingin kita setia dengan istri seperjanjian yang Allah sudah berikan pada masa muda, Allah ingin kita terus bersekutu dengan istri, sepakat dalam mengambil segala keputusan kehidupan rumah tangga, seia sepihak dan sehati.

Jagalah dirimu, jangan tidak setia, Tuhan membenci perceraian dan berpakaianlah dengan kelembutan kepada pasanganmu tidak kasar atau marah-marah. Demikian juga kepada keluarga Allah yang lain, kita dapat menjaga diri agar tetap bersatu dan saling mengasihi dan saling menghormati.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan, yang baru saudara baca, dengar dan hayati adakah yang Tuhan Yesus inginkan untuk saudara lakukan. Adakah yang ingin saudara tinggalkan. Diskusikan dengan pasangan hidupmu atau di komunitas PA atau persekutuan

Ayat Hafalan : MATIUS 5:9

KELUARGA YANG MENJADI SAKSI KRISTUS

D1. Dibaca

YOHANES 1:1-10 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah.....?
2. Apa saja yang dijadikan oleh Dia dan adakah yang tanpa Dia?
3. Siapakah terang itu yang bercahaya didalam kegelapan dan kegelapan tidak menguasainya?
4. Siapakah yang diutus Allah sebagai saksi?
5. Memberi kesaksian tentang apakah dia?

D3. Diterapkan

Karena Kasih-Nya Allah mau meninggalkan sorga turun ke bumi menjadi manusia, memiliki sifat tetapi tanpa dosa, lewat kelahiran alami datang ke bumi untuk menjumpai manusia yang berdosa untuk menyelamatkannya. Hidup-Nya adalah terang bagi setiap orang yang mendengar Injil dan menjadi cahaya (sinar) bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Saudara yang sudah memiliki terang dan cahaya Kristus diutus menjadi saksi untuk membagikan terang dan cahaya itu kepada orang yang belum percaya kepada-Nya, menjadi saksi bagi Kristus untuk membawa perubahan bagi setiap pribadi, membawa perubahan bagi setiap hubungan suami-istri mapun suami-istri dengan anak-anak, membawa terang yang bercahaya untuk anak muda di negeri ini agar mereka menjadi orang percaya.

Terang-Nya yang bercahaya sudah menyinari hati kita, sehingga hati kita tidak menjadi gelap, hidup kita disinari maksud Allah, diterangi kerinduan Allah dimana menjadi saksi bagi Kristus, supaya semua orang menjadi percaya. Terang Kristus bersinar didalam dunia yang jahat dan berdosa, terang-Nya bercahaya di dalam kegelapan, Dia menerangi setiap orang yang mendengar Injil.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, apakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Kepada siapa hari ini kita akan bersaksi dan beritakan Injil. Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Ayat Hafalan : YOHANES 1:7

KUASA MENJADI ANAK-ANAK ALLAH

D1. Dibaca

YOHANES 1:11-18 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Yesus Kristus sudah ada didalam dunia, mengapa dunia tidak mengenal-Nya?
2. Kuasa apa yang didapat bagi semua orang yang menerima Yesus Kristus?
3. Siapakah anak-anak Allah itu?
4. Firman telah menjadi manusia, dan Yesus diam dimana?
5. Apa yang kita dapat dari kepenuhan Kristus yang ada didalam kita?

D3. Diterapkan

Yesus adalah Mesias, anak Allah, Dia datang ke dunia untuk menyelamatkan umat manusia dari hukuman dosa, agar manusia tidak dimurkai Tuhan melainkan memperoleh keselamatan dan hidup yang kekal. Yesus telah datang ke dunia dan datang kepada bangsa Israel, tetapi umat-Nya tidak mau menerima-Nya, belum mau percaya bahwa Mesias sudah datang. Maka Yesus mencari bangsa lain yang mau percaya dan menerima Dia agar diberi kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, diperanakkan dari Allah yakni saudara dan saya. Setiap kita yang percaya diberi kuasa Roh Kudus, diberi kekuatan dan kemampuan untuk menjadi seperti Allah penuh kasih dan tidak berbuat dosa. Mengasihi orang lain, memperhatikan dan menolong orang, mengampuni kesalahan orang, tidak berbuat jahat dan tidak melakukan yang tidak sopan. Kepenuhan Allah melingkupi (memenuhi) jiwa dan roh kita, Yesus diam didalam kita, dan saudara telah melihat kemuliaan-Nya (shekinah) penuh kasih karunia dan kebenaran.

Mukjizat-mukjizat-Nya menyatakan kemuliaan Allah, dan orang percaya sungguh mengalami kehadiran roh Allah, menikmati seperti pancuran air yang tidak ada hentinya. Dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan istri atau suaminya, dengan kelompok PA maupun teman persekutuan.

Ayat Hafalan : YOHANES 1:7

KARENA KEMURAHAN-NYA KITA MENERIMA ANUGERAH ROH

D1. Dibaca

GALATIA 3:1-5 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Mengapa orang-orang Galatia disebut bodoh?
2. Apakah mereka telah menerima Roh karena melakukan hukum Taurat atau karena percaya kepada pemberitaan Injil?
3. Orang Galatia telah mulai dengan Roh, tetapi kemudian mengakhirinya di dalam daging kenapa hal itu bisa terjadi?
4. Ia yang menganugerahkan Roh kepada orang Galatia dengan berlimpah-limpah dan yang melakukan mujizat diantara mereka oleh karena apa?

D3. Diterapkan

Saudara, apakah iman kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat itu satu-satunya syarat untuk selamat, atau ketaatan kepada upacara dan peraturan Yahudi tertentu dari PL, diperlukan untuk memperoleh keselamatan dalam Kristus. Bahwa syarat-syarat yang di tuntutan hukum, seperti sunat di bawah perjanjian lama, tidak ada hubungan dengan pekerjaan kasih Karunia Allah dalam Kristus, kita menerima Roh Kudus dan hidup rohani oleh iman kepada Tuhan Yesus bukan oleh ikatan kepada hukum Taurat. Bahwa Injil Yesus Kristus yang sejati meliputi kebebasan dari perhambaan legalisme Yahudi dan kebebasan dari dosa dan tindakan tabiat berdosa. Allah tidak memandang muka, tidak pernah pilih kasih, bahwa Dia menerima setiap orang dari bangsa, Agama manapun hati-Nya sungguh penuh pengampunan. Kebebasan anak Tuhan yang sejati meliputi hidup oleh Roh dan menggenapi hukum Kristus (Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hati dan kasihilah sesamamu manusia).

Oleh iman kita kepada Yesus kita dianugerahkan Roh, sehingga karunia, kuasa, mujizat, sudah ada di dalam diri saudara dan saya dan pergunakan itu untuk kemuliaan Tuhan, untuk membawa jiwa-jiwa datang kepada Yesus.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan suami atau istri, kelompok PA dan persekutuan.

Ayat Hafalan : YOHANES 1:7

ROH YANG MEMBERI HIDUP DAN MEMERDEKAKAN

D1. Dibaca

ROMA 8:1-8 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Masih adakah penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus?
2. Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukuman apa?
3. Apa yang telah dilakukan oleh Kristus?
4. Apakah sekarang hidupmu hidup menurut daging atau hidup menurut Roh, apa yang menjadi perbedaannya?

D3. Diterapkan

Saudara, kunci dari pembacaan kita adalah “mereka yang ada di dalam Kristus”.

Tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus, karena Roh telah memerdekakan saudara dari hukum dosa dan hukum maut. Dengan menerima Yesus dan mengikuti pimpinan Roh kita di bebaskan dari kuasa dosa. Saudara adalah orang yang sudah di merdekakan, tidak lagi di penjara menurut keinginan daging (dikuasai dosa), melainkan menurut Roh dimana kita mentaati Roh yang bekerja secara leluasa, suatu kuasa yang bekerja untuk mengatasi hukum dosa dan hukum maut. Dosa yang mengikat dan memperbudak sehingga hidup menjadi menyedihkan, di serang sakit penyakit, dan sengsara, dosa pula yang membuat hidup tidak bahagia, tidak damai sejahtera. Roh Kudus yang bekerja di dalam hati orang percaya, membebaskan mereka dari kuasa dosa kebencian, tidak mau mengampuni, kepentingan diri sendiri, kemarahan, percabulan, pornografi, perzinahan, perceraian, narkoba, mabuk-mabukan dan merokok.

Allah ingin kita hidup menurut Roh, mencari dan tunduk kepada pimpinan dan kemampuan Roh Kudus dan memusatkan pikiran pada hal hal dari Allah.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan dan perbaharui. Bila saudara masih menurut keinginan daging dan ingin merdeka, berdoaah pada Tuhan, Tuhan saya ingin hidup menurut Roh-Mu

Ayat Hafalan : YOHANES 1:7

ROH YANG MENJADIKAN KITA ANAK-ANAK ALLAH

D1. Dibaca

ROMA 8:9-15 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Apakah saudara sudah milik Kristus atau masih milik daging?
2. Tanda seseorang milik Kristus?
3. Apa yang di lakukan Kristus di dalam kamu?
4. Siapakah saudara yang di pimpin oleh Roh Allah, dan Roh itu membawa kita untuk apa?

D3. Diterapkan

Semua orang percaya sejak saat menerima Yesus Kristus sebagai juruselamat dan Tuhan dia memiliki Roh Kudus yang berdiam dalam mereka. Roh Kudus oknum yang mempunyai kepribadian-Nya sendiri, Dia adalah oknum ilahi. Dia memiliki ciri-ciri pribadi, Dia berpikir, merasa, berkehendak, serta berkemampuan. Orang percaya dibawa Roh ke dalam hadirat dan persekutuan dengan Yesus yang sangat intim. Roh Kudus akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu, sebagai orang percaya kita harus senantiasa memutuskan apakah kita akan menyerah kepada keinginan dosa atau kepada tabiat ilahi. Setiap kita yang dipimpin oleh Roh adalah anak-anak Allah, yakni seseorang yang terus menerus mematikan perbuatan-perbuatan buruk. Roh memimpin anak-anak Allah berpikir, berbicara, dan bertindak sesuai dengan Firman Allah, selaras dengan Alkitab. Anak-anak Allah tidak lagi di perbudak ketakutan, melainkan berani menolak untuk mematikan oleh Roh perbuatan-perbuatan buruk tubuh.

Roh Kudus menciptakan di dalam kita kasih dan keyakinan yang membuat kita berseru kepada-Nya "Ya Abba, ya Bapa". Bukti seorang anak memanggil Bapa-Nya.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan yang baru saudara baca, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan pasanganmu, kelompok PA maupun teman persekutuan.

Ayat Hafalan : YOHANES 1:7

AHLI WARIS DARI SETIAP JANJI ALLAH

D1. Dibaca

ROMA 8:16-21 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Roh itu bersama-sama dengan roh kita bersaksi bahwa siapakah kita?
2. Apakah yang di maksud ahli waris, siapakah ahli waris itu?
3. Apa yang menjadi kerinduan anak-anak Allah?
4. Oleh siapa Seluruh makhluk telah di taklukkan kepada kesia-siaan?
5. Anak-anak Allah hidup dalam pengharapan apa?

D3. Diterapkan

Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah, Roh Kudus memberikan kepada kita kepastian bahwa melalui Kristus dan dengan Kristus kita kini menjadi anak Allah. Kehidupan yang berkemenangan di dalam Roh, bukan suatu jalan yang mudah dilewati, ada penderitaan akibat dari hubungan kita dengan Allah sebagai anak, penolakan kita untuk menjadi serupa dengan dunia adalah salah satunya. Tetapi penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat di bandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Semua menjadi tidak berarti dibandingkan dengan berkat, hak istimewa dan kemuliaan yang akan di anugerahkan kepada orang percaya yang setia. Saudara adalah ahli waris, orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama- sama dengan Dia.

Bersyukur dan miliki iman bahwa saudara sudah menerima janji-janji pengampunan dosa, keselamatan, hidup yang kekal, tidak akan turut di hukum dan Roh-Nya tinggal di dalam saudara sehingga sekarang saudara menjadi anak-Nya.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan saat ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan orang yang terdekatmu.

Ayat Hafalan : YOHANES 1:7

TEMPAT KEDIAMAN ALLAH DI DALAM ROH

D1. Dibaca

EFESUS 2:19-22 Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. Direnungkan

1. Siapakah saudara di dalam rumah Tuhan?
2. Di bangun diatas dasar siapa, dan siapa sebagai batu penjuru?
3. Di dalam Dia tumbuh apa?
4. Di dalam Dia saudara turut Menjadi apa?

D3. Diterapkan

Orang tidak dapat diselamatkan oleh usahanya sendiri, hanya oleh kasih karunia Allah. Agar selamat, seseorang harus menerima keselamatan yang di sediakan Allah. Yang mendatangkan keselamatan adalah kasih karunia Allah oleh iman kepada Yesus Kristus. Setelah percaya, saudara bukan lagi orang asing dan pendatang ditengah-tengah kumpulan anak-anak Tuhan, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah. Kita adalah satu keluarga, menjadi bagian dari anggota keluarga Allah, kumpulan orang-orang kudus yang sudah menerima anugerah. Saudara bukan orang asing dan pendatang di kerumunan anak Tuhan, kita bersaudara, bersatu dalam satu Roh. Yesus sebagai batu penjuru sumber abadi dari hidup, kebenaran dan penopang umat-Nya, supaya di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan (saudara dan saya), rapih tersusun, menjadi bait Allah, yang kudus di dalam Tuhan. Kita harus bertumbuh di dalam Dia, mengenal Dia dari hari lepas hari dan melakukan firman dengan benar, menjadi anak-Nya yang kudus.

Saudara tempat kediaman Allah, Roh-Nya tinggal di dalam saudara, dan saudara turut dibangun menjadi bagian dari Gereja-Nya.

D4. Didiskusikan

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan keluargamu, kelompok PA maupun teman di persekutuan.

Ayat Hafalan : YOHANES 1:7

SELAMAT TAHUN BARU
1 JANUARI 2016



OUR
CHURCH
OUR
HOME

A series of four lines of text: 'OUR', 'CHURCH', 'OUR', and 'HOME'. Each line is accompanied by small, colorful icons representing different church activities: a family holding hands, a person running, a person on a bicycle, and a person kneeling in prayer.